

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Implementasi kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan kurikulum di Mts Terpadu Al-Raudlah Seduri Mojosari Mojosari sebagai berikut ;

1. Implementasi Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Terpadu Al-Raudlah dengan pola yang diterapkan memberikan motivasi konstruktif untuk menyeimbangkan segala aspek kerja yang telah ditetapkan oleh tujuan di sekolah. Juga menggunakan komunikasi yang persuasif-kooperatif dengan sifat kerjasam dengan guru dan karyawan. Serta komunikasi akomodatif yang sifatnya motivasi dengan siswa.
2. Pengembangan kurikulum praksisnya ialah melakukan penyusunan pengorganisasian, dan penilaian. Pengembangan kurikulum yang dilakukan di Mts Terpadu Al-Raudlah tidak hanya mengacu pada mata pelajaran dan jadwal pelajaran. Juga memberikan nilai-nilai tauladan bagi semua elemen yang ada d lingkungan sekolah. Pelaksanaanya dilakukan secara simultan untuk terus ditingkatkan isi dari kurikulum itu sendiri. Dan mengkolaborasikan kurikulum nasional dengan team kurikulum local yang mampu menguatkan kemampuan siswa dengan lingkungan sekitar.

3. Peran kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di Mts Terpadu Al-Raudlah dengan gaya kepemimpinan transformasional mempunyai dinamika praksis. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan kesadaran kooperatif bagi guru, karyawan dan siswa, sama-sama menjadi bagian dari elemen untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Sehingga esensi dari gaya kepemimpinan itu ialah memberikan nilai-nilai transformasi-motivasi agar terjadi kesadaran kolektif, tanpa memberikan aturan-aturan yang mengungkung kreatifitas guru dan siswa.

B. SARAN

Jika kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan kurikulum ini memiliki aturan murni yang menata nilai-nilai stabilitas kolektif akan tercapai pengembangan kurikulum yang efektif, sehingga semua elemen dapat di jangkau dengan baik. Apalagi proses ini dilakukan dengan penuh inovasi yang dinamis dengan perkembangan ilmu pengetahuan.